

**PENGEMBANGAN MEDIA AJAR VIDEO DALAM PEMBELAJARAN IPS
KELAS VIII MATERI FUNGSI DAN PERAN SUMBER DAYA ALAM
DALAM KEHIDUPAN MANUSIA**

NASKAH PUBLIKASI

**Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Mencapai Derajat Sarjana S-1
Program Studi Pendidikan Geografi**



Diajukan Oleh :

Novia Wahyuningsih

A610110063

Kepada :

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

JUNI, 2015



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. A. Yani Tromol Pos I – Pabelan, Kartasura Telp. (0271) 717417, Fax : 7151448 Surakarta 57102

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan di bawah ini pembimbing skripsi/ tugas akhir:

Nama : Drs. Dahroni, M.Si

NIK : 146

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/tugas akhir dari mahasiswa:

Nama : Novia Wahyuningsih

Nim : A610110063

Program Studi : Pendidikan Geografi

Judul Skripsi : **PENGEMBANGAN MEDIA AJAR VIDEO DALAM PEMBELAJARAN IPS KELAS VIII MATERI FUNGSI DAN PERAN SUMBER DAYA ALAM DALAM KEHIDUPAN MANUSIA**

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 17 Juni 2015

Pembimbing

Drs. Dahroni, M.Si

NIK. 146

**PENGEMBANGAN MEDIA AJAR VIDEO DALAM
PEMBELAJARAN IPS MATERI FUNGSI DAN PERAN SUMBER
DAYA ALAM DALAM KEHIDUPAN MANUSIA**

Novia Wahyuningsih, A610110063, Program Studi Pendidikan Geografi, Drs.
Dahroni, M.Si. Dosen Pembimbing, Skripsi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Surakarta
mbem_novia@yahoo.com

ABSTRAK

Media ajar merupakan komponen penting dalam pembelajaran IPS, guru dituntut untuk menggunakan media ajar agar dapat menunjang kegiatan pembelajaran bagi peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : 1) kriteria media ajar video yang dapat menunjang kegiatan pembelajaran peserta didik kelas. 2) pengembangan media ajar video dalam kegiatan pembelajaran IPS peserta didik kelas VIII, 3) efektivitas media ajar video dalam mata pelajaran IPS kelas VIII materi fungsi dan peran sumber daya alam dalam kehidupan manusia. Metode yang digunakan adalah metode penelitian pengembangan dengan model pengembangan Dick and Carey. Hasil penelitian adalah sebagai berikut : 1) menghasilkan sumber belajar untuk pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial yang dibuat dengan bentuk media ajar video dengan materi “Fungsi dan Peran Sumber Daya Alam dalam Kehidupan manusia”. Produk yang dihasilkan layak digunakan untuk kegiatan pembelajaran berdasarkan validasi dari ahli materi dan ahli media dan diujicobakan atau dieksperimenkan. 2) media ajar dari hasil pengembangan untuk peserta didik kelas VIII di SMP Muhammadiyah 4 Surakarta ini efektif untuk digunakan untuk mata pelajaran IPS. Kelas yang menggunakan media ajar video atau kelas eksperimen memiliki peningkatan hasil *pre test* dan *post test* sebesar 9,8, sedang kelas yang tidak menggunakan media ajar video atau kelas kontrol yaitu memiliki hasil peningkatan antara *pre test* dan *post test* sebesar 7,1. Berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa terdapat perbedaan dari hasil kegiatan pembelajaran setelah dan sesudah menggunakan media ajar video mata pelajaran IPS materi fungsi dan peran sumber daya alam dalam kehidupan manusia.

Kata Kunci : Pengembangan media ajar video, Efektivitas, Ilmu Pengetahuan Sosial

A. PENDAHULUAN

Dalam kurikulum 2013 peserta didik dituntut untuk aktif dan kreatif, guru hanya memberikan fasilitas yang dibutuhkan oleh peserta didik agar kegiatan pembelajaran dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Metodologi pengajaran ada dua aspek yang paling menonjol yakni metode ajar dan media pengajaran sebagai alat bantu mengajar.

Media ajar merupakan komponen penting dalam pembelajaran IPS, guru dituntut untuk menggunakan media ajar agar dapat menunjang kegiatan pembelajaran bagi peserta didik.

Media adalah salah satu bagian yang sangat menentukan efektivitas dan efisiensi pencapaian tujuan pembelajaran. Media dapat berfungsi sebagai sarana yang dapat memberikan pengalaman visual kepada peserta didik antara lain untuk mendorong motivasi belajar, memperluas dan mempermudah konsep yang abstrak dan menumbuhkan minat peserta didik untuk belajar. SMP Muhammadiyah 4 Surakarta desa Sumber kecamatan Banjarsari kabupaten Surakarta pada kegiatan pembelajaran masih minim dalam penggunaan media ajar dan guru hanya menerangkan dan menjelaskan materi saja, sehingga peserta didik kurang memperhatikan penjelasan materi yang disampaikan oleh guru. Media ajar video dapat digunakan untuk menjelaskan materi pokok pembahasan tiga yaitu Fungsi dan peran Sumber Daya Alam. Materi yang dipilih dalam penelitian ini adalah fungsi dan peran sumber daya alam terhadap kebutuhan manusia. Berdasarkan uraian di atas, penulis mengambil judul **“Pengembangan Media Ajar Video Dalam Pembelajaran IPS Kelas VIII Materi Fungsi Dan Peran Sumber Daya Alam Dalam Kehidupan Manusia”**.

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui kriteria media ajar video yang dapat menunjang kegiatan pembelajaran peserta didik kelas VIII dalam kegiatan pembelajaran IPS di SMP Muhammadiyah 4 Surakarta.

2. Untuk mengetahui pengembangan media ajar video dalam kegiatan pembelajaran IPS peserta didik kelas VIII di SMP Muhammadiyah 4 Surakarta.
3. Mengetahui efektivitas media ajar video dalam mata pelajaran IPS kelas VIII materi fungsi dan peran sumber daya alam dalam kehidupan manusia

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan (*R and D*). model pengembangan menggunakan model Walter Dick dan Lou Carey yaitu : 1) identifikasi tujuan, 2) melakukan analisis instruksional, 3) Analisis pembelajaran dan lingkungan, 4) merumuskan tujuan performasi, 5) pengembangan tes acuan patokan, 6) pengembangan strategi instruksional, 7) pengembangan atau memilih material instruksional, 8) merancang dan melaksanakan evaluasi formatif, 9) revisi instruksional, 10) merancang dan melaksanakan evaluasi sumatif. Subyek pengembangan penelitian adalah peserta didik kelas VIII C dengan jumlah 31 peserta didik. Kelas yang dipilih bukan kelas unggulan. Kelas eksperimen yang menggunakan pengembangan media ajar video adalah kelas VIII C dengan jumlah 31 , sedangkan kelas kontrol adalah kelas yang menjadi pembanding bagi kelas eksperimen, kelas ini tidak menggunakan pengembangan media ajar video. Penentuan kelas kontrol didasarkan pada kriteria tingginya rata-rata nilai UTS yaitu 79,80 sedangkan kelas eksperimen yaitu 75,61.

Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif berasal dari analisis kebutuhan, hasil pengembangan, validasi ahli media dan ahli materi serta hasil analisis pre test dan post test, sedangkan data kuantitatif berasal dari angket kebutuhan, hasil pengembangan, hasil pree test dan post test yang diberikan kepada ahli media dan ahli materi, peserta didik, dan guru

Teknik pengumpulan data yaitu dengan dokumentasi, wawancara, angket/kuesioner.

1. Dokumentasi

Menurut Riduwan (2010:31) dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film documenter, data yang relevan penelitian. Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperkuat dan menunjukkan data yang diperoleh dari lapangan berupa gambar atau foto saat penelitian berlangsung di SMP Muhammadiyah 4 Surakarta.

2. Wawancara

Menurut Moh. Nazir (2013) Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara Tanya jawab, sambil bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan interview guide (panduan wawancara). Penelitian ini menggunakan wawancara terhadap guru IPS untuk mendapatkan data yang dibutuhkan. Wawancara dilakukan peneliti untuk mengetahui tanggapan guru jika dilakukan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media ajar video dan dilakukan setelah melakukan pengembangan media ajar video.

3. Kuesioner atau angket

Menurut Sugiyono (2010) kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner diberikan untuk mengetahui kriteria media ajar yang diinginkan oleh peserta didik dan untuk mengetahui respon peserta didik mengenai pengembangan media ajar video. Untuk ahli materi jumlah pertanyaan pada angket berjumlah 15 pertanyaan sedang untuk ahli media ajar yaitu 16 pertanyaan.

Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Tujuan analisis ini digunakan untuk mengolah data review ahli materi dan ahli media ajar video yang berupa masukan, tanggapan, kritik dan saran perbaikan yang terdapat pada angket. Analisis statistic deskriptif digunakan untuk mengolah

data yang diperoleh dalam bentuk presentase. Kemudian diinterpretasikan dengan kalimat yang bersifat kualitatif. Sedangkan untuk penilaian produk teknik analisis data yang digunakan dengan membandingkan tingkat pemahaman peserta didik sebelum dan setelah diberikan perlakuan yang berupa produk media ajar video. Selanjutnya dilakukan analisis uji beda menggunakan uji *Paired Sample t Test* melalui SPSS 21. Uji beda dilakukan untuk melihat perbedaan tingkat pemahaman pengetahuan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

SMP Muhammadiyah 4 Surakarta merupakan sekolah menengah pertama yang berada di desa Sumber kecamatan Banjarsari Kabupaten Surakarta. SMP Muhammadiyah 4 Surakarta memiliki titik koordinat X : 479238, Y : 9165480 sedangkan batas administrasi yaitu sebelah utara berbatasan dengan kabupaten Karanganyar yaitu kecamatan Gondangrejo dan kabupaten Boyolali yaitu Ngemplak, sebelah barat berbatasan dengan kabupaten Karanganyar yaitu Colomadu, sebelah selatan berbatasan dengan kecamatan Pasar Kliwon, dan sebelah timur berbatasan dengan kota Surakarta.

2. Hasil pengembangan media ajar video.

Hasil validasi ahli materi dan ahli media ajar untuk kelayakan produk pengembangan menunjukkan layak untuk digunakan dalam proses pembelajaran. Kategori yang digunakan tersebut berasal dari hasil penilaian oleh validator materi. Aspek penilaian kelayakan media ajar antara lain kelayakan isi, kebahasaan dan penyajian. Ketiga aspek tersebut memperoleh jumlah 41 dengan presentase 68,33%. Sedangkan aspek yang dinilai berdasarkan Sukimin, 2011 menunjukkan jumlah 15 dengan presentase 75%, termasuk dalam kategori layak atau sesuai. Presentase tersebut dihasilkan dari jumlah nilai dari aspek dibagi jumlah nilai yang harus dicapai dikali 100.

Hal tersebut menunjukkan materi dalam media ajar video IPS materi fungsi dan peran sumber daya alam dalam kehidupan manusia dinyatakan layak untuk digunakan pada penelitian. Presentase tersebut dihasilkan dari jumlah nilai dari aspek dibagi jumlah nilai yang harus dicapai dikali 100. Sedangkan oleh validitas yang diperoleh dari ahli media yaitu Aspek penilaian kelayakan media ajar video berdasarkan aspek yang ingin dinilai pada media ajar video menunjukkan jumlah 30 dengan presentase 68,18 %, media ajar tersebut termasuk dalam kategori layak atau sesuai. Sedangkan aspek yang dinilai berdasarkan Sukimin, 2011 menunjukkan jumlah 15 dengan presentase 75%, termasuk dalam kategori layak atau sesuai. Presentase tersebut dihasilkan dari jumlah nilai dari aspek dibagi jumlah nilai yang harus dicapai dikali 100.

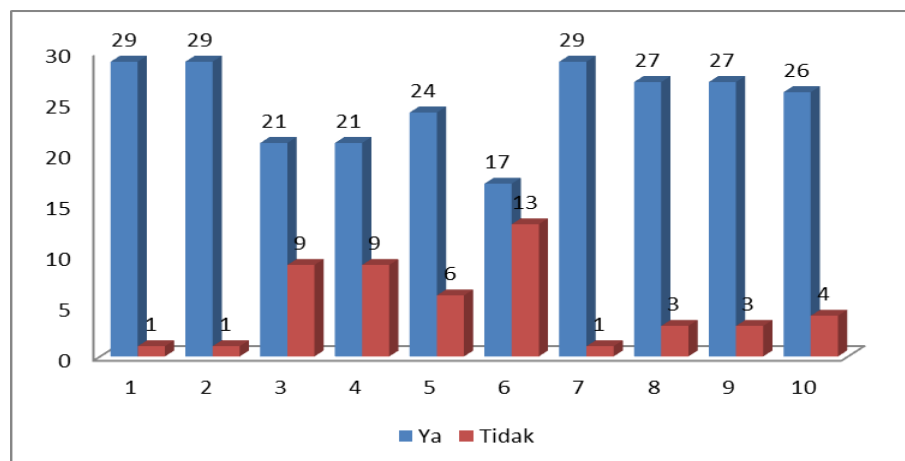
Penilaian terhadap media ajar video juga dilakukan oleh guru. Berdasarkan penilaian guru terhadap media ajar video mata pelajaran IPS materi fungsi dan peran sumber daya alam dalam kehidupan manusia sudah sesuai terbukti dalam angket yang diisi guru IPS dibawah ini :

Tabel 1. Angket Hasil Tanggapan guru IPS (Angket Pengembangan)
Terhadap Media Ajar Video.

Indikator	Ya	Tidak
1. Apakah penyajian media ajar video tersebut menarik?	√	
2. Apakah materi fungsi dan peran sumber daya alam dalam kehidupan manusia pada media ajar video dapat dipahami peserta didik?	√	
3. Apakah materi yang disajikan menggunakan kalimat yang jelas?	√	
4. Apakah media ajar video yang ditampilkan sesuai dengan tujuan pembelajaran?	√	
5. Apakah gambar dalam media ajar video sudah dapat dipahami?	√	

6. Apakah media ajar video ini efektif untuk digunakan saat pembelajaran?	√	
7. Gambar dalam media ajar video dapat memperluas gambaran tentang materi tersebut	√	

Penilaian terhadap media ajar video juga dilakukan oleh peserta didik. Berdasarkan penilaian peserta didik terhadap media ajar video mata pelajaran IPS materi fungsi dan peran sumber daya alam dalam kehidupan manusia sudah sesuai terbukti dalam angket yang diisi guru IPS dibawah ini :



Gambar 1. Diagram hasil penilain pada angket peserta didik (respon)

Berdasarkan hasil diatas dapat diketahui bahwa respon atau tanggapan peserta didik mengenai media ajar video cukup baik. Dapat dilihat dari diagram di atas, diagram tersebut menunjukkan bahwa 29 peserta didik tertarik dengan media ajar video yang ditayangkan oleh peneliti dan 29 peserta didik memahami materi fungsi dan peran sumber daya alam dalam kehidupan manusia pada media ajar video. 21 peserta didik beranggapan bahwa materi yang disajikan menggunakan kalimat yang jelas dan 21 peserta didik media ajar video yang ditampilkan sesuai dengan apa yang diinginkan. 24 peserta

didik sudah memahami gambar dalam media ajar video. 17 peserta didik durasi pada media ajar video sudah sesuai dengan yang diinginkan. Menurut 29 peserta didik media ajar video tersebut dapat memotivasi untuk mempelajari materi tersebut. 27 peserta didik beranggapan bahwa judul media ajar video sudah sesuai dan gambar dalam media ajar video sudah sesuai dengan yang diinginkan. 26 peserta didik suka belajar dengan menggunakan media ajar video. Jumlah tersebut diambil dari 30 peserta didik kelas VIII C.

3. Hasil Tingkat Keefektifan Produk Pengembangan Media Ajar Video.

Nilai hasil *pre test* dan *post test* kelas eksperimen terdiri dari satu kelas kemudian ditabulasi atau diolah melalui aplikasi SPSS 21. Nilai tersebut ditabulasi bertujuan untuk mengetahui nilai rata-rata yang dimiliki oleh kelas eksperimen. Hasil tabulasi tersebut menunjukkan rata – rata 75,5 pada nilai *pre test*. Sedangkan hasil nilai rata-rata *post test* pada kelas eksperimen yaitu 85,3. Sehingga dapat dilihat bahwa terdapat perubahan berupa peningkatan nilai di kelas eksperimen sebelum diberikan perlakuan dan sesudah diberikan perlakuan. Peningkatan sebelum dan sesudah diberikan perlakuan dikelas eksperimen sebanyak 9,8. Angka 9,8 ini yang menunjukkan hasil dari pemberian perlakuan berupa kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan media ajar video.

Untuk kelas kontrol Hasil nilai rata-rata *Pre test* yaitu sebanyak 75 sedangkan nilai rata-rata *Post Test* yaitu sebanyak 82,1. Angka tersebut menunjukkan bahwa terdapat peningkatan dari nilai rata-rata *pre test* dan *Post Test*. Peningkat nilai rata-rata yang dimiliki pada kelas kontrol sebanyak 7,1. Peningkatan dari kelas kontrol ini diperoleh dari proses pembelajaran dengan menggunakan metode ceramah.

D. SIMPULAN

1. Pengembangan media ajar video mata pelajaran IPS materi fungsi dan peran sumber daya alam dalam kehidupan manusia dikembangkan oleh peneliti berdasarkan pada penilaian media ajar video dari pandangan ahli

materi, ahli media, guru dan peserta didik. Produk media ajar ini layak untuk digunakan dalam pembelajaran berdasarkan penilaian dari ahli materi dengan jumlah presentase 68,33% termasuk dalam kategori sesuai, penilaian dari ahli media dengan menentukan kriteria sendiri yaitu mendapatkan jumlah presentase sebesar 68,18 % dan penilaian media menurut Sukimin (2011) mendapatkan jumlah presentase sebesar 75% dan termasuk dalam kategori sesuai. Sedangkan dari pandangan guru dan peserta didik banyak yang menyetujui media ajar yang peneliti kembangkan.

2. Tingkat keefektifan pengembangan media ajar IPS mata pelajaran IPS ini efektif untuk digunakan sebagai media ajar video. Hal tersebut terlihat pada saat uji keefektifan penggunaan media ajar video pada peserta didik setelah menggunakan media ajar. Hasil dari tes atau dari aspek pengetahuan dengan menggunakan media ajar video menunjukkan peningkatan nilai antara *pre test* dan *post test* pada kelas eksperimen sebesar 9,8. Sedangkan kelas kontrol yang hanya menggunakan metode ceramah memiliki peningkatan sebesar 7,1. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kelas yang menggunakan media ajar video lebih baik dari pada kelas yang tidak menggunakan media ajar video dan hanya menggunakan metode ceramah saja.

DAFTAR PUSTAKA

Nazir, Moh. 2013. *Metode Penelitian*. Bogor : Ghalia Indonesia.

Sugiyono, 2010. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta.

Sukimin, 2011. *Pengembangan Media Pembelajaran*. Yogyakarta : Pedagogia.

Riduwan, 2010. *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*. Bandung : Alfabeta.